

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Pra PTK

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan pendekatan, metode atau media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika tentang operasi pecahan di kelas VI MI Nurul Ikhlas. Metode pembelajaran yang digunakan pada pra siklus adalah dengan ceramah dan penugasan. Kendala ketika proses pembelajaran matematika tentang operasi pecahan yaitu peserta didik terlihat kurang bersemangat dan kurang aktif sehingga ada beberapa peserta didik hasil belajarnya masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Hal ini dapat dilihat dari 26 peserta didik kelas VI MI Nurul Ikhlas ada 9 peserta didik yang mencapai KKM dan 17 peserta didik yang belum mencapai KKM.

Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat hasil belajar peserta didik kelas VI MI Nurul Ikhlas pada mata pelajaran matematika tentang operasi pecahan masih di bawah rata-rata atau rendah.

Adapun data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika tentang operasi pecahan sebelum diberi tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Belajar peserta didik Kelas IV tentang operasi pecahan pra siklus

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Ket.	
					T	TT
1	Angga Ardiansyah	L	70	50		√
2	Anggun Priamitasari	P	70	60		√
3	Ani Fitria	P	70	30		√
4	Anisa Sabrina G	P	70	80	√	
5	Dahri Irfandi Achmad T	L	70	50		√
6	Devi Ayu Safitri	P	70	60		√
7	Sayuri	L	70	50		√
8	Dimas Pratama	L	70	50	√	√
9	Eza Mulia Thoriq	L	70	40		√
10	Gilang Wahyu L.P	L	70	50		√
11	Indhi Rianty	P	70	60		√
12	Inna Anzalna U H	P	70	80	√	
13	Misbahull Umam	L	70	50		√
14	Moh. Cahyono Putra	L	70	40		√

15	Moh. Imam Syafi'i	L	70	80	√	
16	Moh. Ricko Kurniawan	L	70	60		√
17	Much. Arie Lukman H	L	70	60		√
18	Muh. Alfin Ikhsan	L	70	60		√
19	Muh. Naufal F	L	70	80	√	
20	Nur Mazidah Khayati	P	70	80	√	
21	Reza Mutiara N. F	P	70	80	√	
22	Rima Nur Hayati	P	70	50		√
23	Rizal Husaini	L	70	60		√
24	Rohmawati	P	70	80	√	
25	Sahrul R	L	70	70	√	
26	Salsabillah Lifda Nur Halizah	P	70	60		√
Jumlah Nilai				1570		
Nilai Rata-Rata				58		
Jumlah Siswa yang Tuntas				9		
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas				17		
Prosentase Ketuntasan Belajar				34,6%		

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang tuntas lebih sedikit dibandingkan peserta didik yang belum tuntas. Dari jumlah 26 peserta didik, hanya 9 peserta didik yang berhasil mencapai KKM, 17 peserta didik belum mencapai KKM sehingga prosentase ketuntasan yang

diperoleh sebesar 34,6% Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas VI pada mata pelajaran matematika tentang operasi pecahan, jadi masih belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Nilai rata-rata tersebut harus mencapai 70 atau lebih dari 70 jika dapat dikatakan berhasil atau tuntas. Dengan melihat hasil dari data di atas perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran melalui pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dengan menggunakan media kertas diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Bab ini merupakan hasil dan pembahasan dari tiap-tiap siklus yang meliputi hasil observasi, kegiatan peserta didik saat kegiatan belajar mengajar, hasil angket peserta didik pada setiap akhir siklus dan hasil ulangan setiap akhir siklus.

A. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan kegiatan sebagai berikut:

Siklus 1:

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 15 September 2014 di kelas VI MI Nurul Ikhlas Tambaksawah dengan jumlah peserta didik 26 orang, yang diamati oleh satu kolaborator. Materi yang disampaikan diambil dari kompetensi dasar melakukan operasi pecahan

pembelajaran operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan menggunakan media kertas.

1. Perencanaan, pada siklus I ini, diambil kompetensi dasar *melakukan operasi pecahan* pembelajaran (operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan) direncanakan dengan menggunakan strategi kontekstual dan menggunakan media kertas. Rencana pembelajaran adalah sebagai berikut : (1) penyusunan silabus dan RPP, (2) Pembuatan media pembelajaran (3) mempersiapkan alat observasi dan alat penilaian, (4) Pembagian kelompok, (5) Pelaksanaan.

2. Pelaksanaan, pada siklus 1 Dilaksanakan dengan langkah langkah sebagai berikut :

Tahap pembukaan:

- a. Pada langkah awal kurang lebih 10 menit guru menjelaskan scenario pembelajaran yang direncanakan, serta proses kerja kelompok dan memberitahukan kepada peserta didik kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajarn tersebut.
- b. Guru menjelaskan cara menggunakan media kertas.

Tahap inti

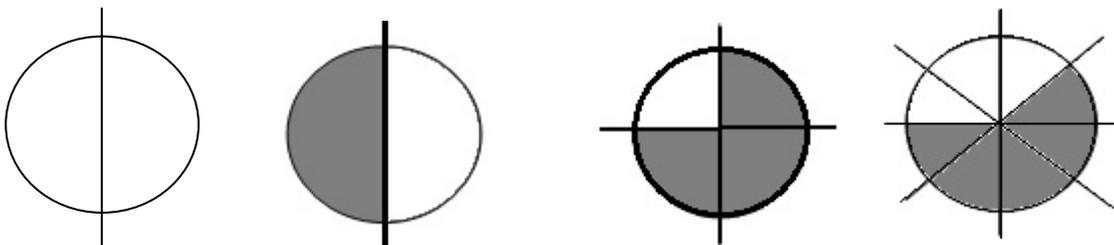
- a. Guru memerintahkan pada peserta didik untuk berdiskusi selama 35 menit.

- b. Langkah selanjutnya, peserta didik disuruh berdiskusi tentang materi penjumlahan dan pengurangan pecahan.
- c. peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya, setiap kelompok diwakili satu orang dan kelompok yang lain memberikan tanggapan.
- d. Guru melakukan observasi dan melakukan ulangan harian.

Proses Pembelajaran Siklus 1

Petunjuk menyelesaikan operasi pecahan dengan menggunakan media kertas sebagai berikut. Langkah yang dilakukan terlebih dahulu adalah mengenalkan konsep pecahan. Dalam menanamkan konsep pecahan akan lebih berarti didahului dengan soal cerita yang menggunakan objek objek yang nyata misalnya : buah apel, tomat, atau kue cake, dan lain lain.

Peraga selanjutnya dapat berupa daerah daerah bangun datar beraturan misalnya persegi, persegi panjang atau lingkaran yang akan sangat membantu dalam memperagakan konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dapat diperagakan dengan cara melihat kertas berbentuk lingkaran atau persegi, sehingga lipatannya tepat menutupi satu sama lain. Selanjutnya bagian yang dilipat dibuka dan diarsir sesuai bagian yang dikehendahi, sehingga akan didapatkan gambar daerah yang diarsir seperti dibawah ini



Yang diarsir $\frac{1}{2}$

Yang diarsir $\frac{3}{4}$

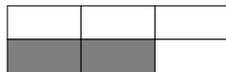
Yang diarsir $\frac{5}{8}$

1) Penjumlahan

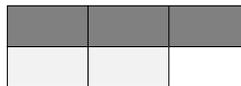
a) Penjumlahan pecahan dapat diperagakan dengan model konkret (menggunakan kertas yang dilipat atau gambar).

- Penjumlahan pecahan yang penyebutnya sama

Missal $\frac{2}{6} + \frac{3}{6} = \dots\dots$



Bagian yang diarsir



menjadi



$$\frac{2}{6}$$

+

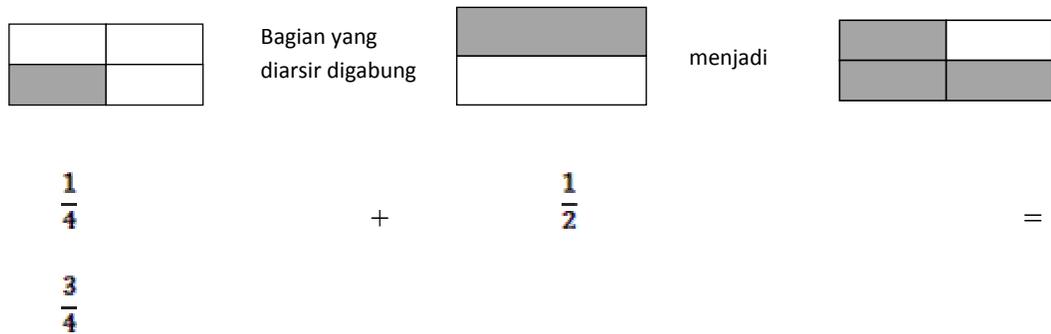
$$\frac{3}{6}$$

=

$$\frac{5}{6}$$

- Menjumlahkan pecahan yang penyebutnya tidak sama

Missal $\frac{1}{4} + \frac{1}{2} = \dots\dots$



Tampak bahwa $\frac{2}{6} = \frac{2}{4}$ sehingga $\frac{1}{4} + \frac{1}{2} = \frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$

2) Pengurangan

Pengurangan pecahan dapat diragakan dengan model konkret yaitu media kertas.

Luas daerah yang diarsir semula $\frac{3}{5}$



Dihapus arsiranya $\frac{3}{5}$



Menjadi $\frac{3}{5}$

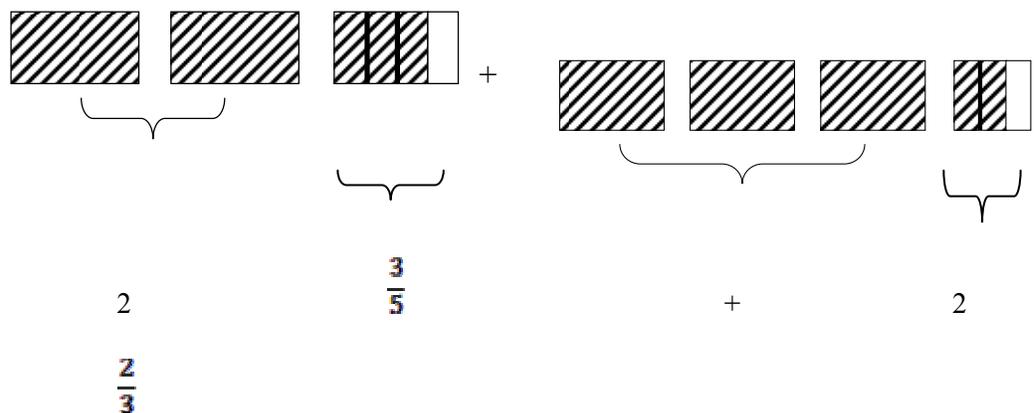
$$\text{Jadi } \frac{3}{5} - \frac{1}{5} = \frac{2}{5}$$

Contoh peragaan diperluas sehingga anak mempunyai pengalaman-pengalaman yang banyak tentang penjumlahan dan pengurangan operasi pecahan..

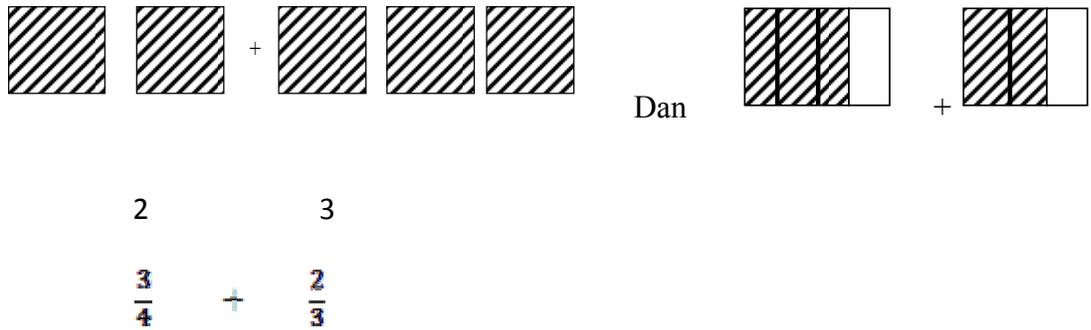
3) Penjumlahan dan pengurangan pada pecahan campuran

Materi ini dapat diragakan dengan menggunakan bangun geometri pada media seperti contoh sebagai berikut ini.

- Missal pada operasi penjumlahan $2\frac{3}{4} + 3\frac{2}{5} = \dots$



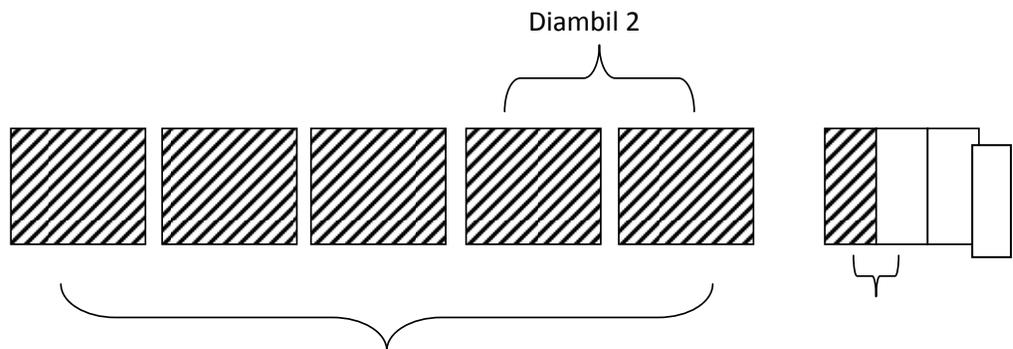
Maka



Bagian yang diarsir digunting dan digabung, kemudian dibandingkan dengan yang satu utuh, maka akan diketahui hasilnya lebih dari 1. Untuk penjumlahan dua pecahan yang berbeda penyebutnya, sama halnya dengan proses penjumlahan penyebutnya tidak sama diatas

$$\begin{aligned} \text{Jadi } \frac{2}{3} + \frac{3}{4} &= (2 + 3) + \left(\frac{3}{4} + \frac{2}{3}\right) = 5 + \left(\frac{9}{12} + \frac{8}{12}\right) = 5 + \frac{17}{12} \\ &= 5 + \frac{15}{12} + \frac{2}{12} = 5 + 1 + \frac{2}{12} = 6 + \frac{2}{12} = 6 \frac{2}{12} \end{aligned}$$

- Misal pada operasi pengurangan $5\frac{1}{4} - \frac{3}{4} = \dots$



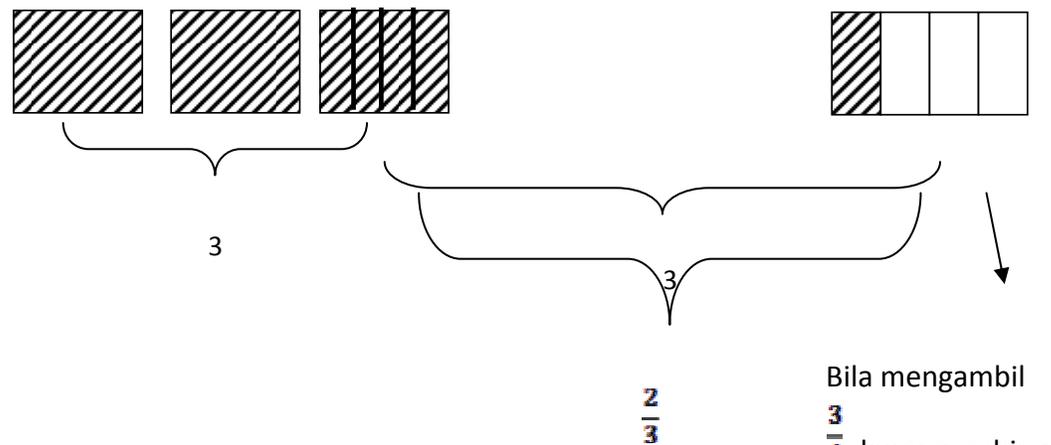
Tahap 1



Tahap 2



Tahap 3



Bila mengambil $\frac{3}{4}$ kurang, sehingga mengambil yang utuh

Jadi

$$5\frac{1}{4} + 2\frac{3}{4} = (5 - 2) + \left(\frac{1}{4} + \frac{3}{4}\right) = 3 + \frac{1}{4} - \frac{3}{4} = 2 + \frac{4}{4} + \frac{1}{4} + \frac{3}{4} = 5 + \frac{17}{4}$$

$$= 2 + \frac{5}{4} - \frac{3}{4} = 2 + \frac{2}{4} = 2 + \frac{1}{2} = 2\frac{1}{2}$$

Tahap penutup

- a. Setelah selesai guru menyimpulkan materi pelajaran, selama 15 menit.
- b. Guru memberikan hadiah kepada kelompok peserta didik yang sukses.

3. **Pengamatan**, dilakukan oleh guru dan teman kolaborasi dengan cara berkeliling kelas mengamati interaksi antar peserta didik. Guru memberikan bantuan seperlunya tentang masalah yang sulit dipahami oleh peserta didik. Guru mencatat kelebihan dan kekurangan peserta didik dan tidak langsung mengoreksinya. Dengan menggunakan lembar observasi, guru mencatat aktifitas peserta didik dalam kelompok antara lain:

- a. Kerja kelompok peserta didik belum efektif
- b. Kondisi kelompok komunikasinya belum lancar
- c. Kerjasama belum tampak
- d. Penggunaan alat demonstrasi belum lancar

4. **Refleksi**, dari hasil pengamatan terdapat beberapa hal yang perlu perbaikan, antar lain ada beberapa peserta didik yang belum aktif dalam interaksi belajar dalam kelompok ada peserta didik yang berkemampuan

kurang yang memerlukan bimbingan khusus dari guru. Dari hasil pengamatan ada beberapa anak yang kurang aktif dalam kelompoknya.

Sedangkan evaluasi yang dilakukan adalah melihat tingkat minat peserta didik terhadap matematika dengan menggunakan kuisisioner, serta melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan tes individu.

Dari hasil pengamatan siklus I terdapat beberapa kekurangan, maka perlu perbaikan dalam pelaksanaan siklus II.

Siklus II

Pembelajaran pada tindakan II dilaksanakan pada hari rabu, 8 Oktober 2014 di kelas VI MI Nurul Ikhlas tambaksawah dengan jumlah peserta didik 26 orang, yang diamati oleh satu kolaborator. Materi yang disampaikan adalah kompetensi dasar *melakukan operasi pecahan (perkalian dan pembagian pecahan)*,

- 1. Perencanaan**, kompetensi dasar pada siklus II ini adalah *melakukan operasi pecahan (perkalian dan pembagian pecahan)*, dari refleksi pada siklus I perlu pembenahan dalam scenario pembelajaran siklus II diantaranya pada pembagian kelompok, serta peningkatan keaktifan

peserta didik. Adapun skenario pembelajaran pada siklus II ini adalah sebagai berikut: (1) menyusun rencana perbaikan (2) menyiapkan media (3) Menyiapkan bangko observasi (4) Memadukan hasil siklus I dan siklus II, (5) Pelaksanaan.

- **Tahap Pembukaan**

- a. Pada langkah awal kurang lebih awal kurang lebih 10 menit guru menjelaskan tentang scenario pembelajaran yang direncanakan, serta proses kerja kelompok dan memberitahukan kepada peserta didik kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut.
- b. Guru menjelaskan cara menggunakan media kertas.

- **Tahap Inti**

- a. Guru memerintahkan pada peserta didik untuk berdiskusi selama 35 menit
- b. Langkah berikutnya, peserta didik disuruh berdiskusi tentang materi perkalian dan pembagian pecahan
- c. peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya, setiap kelompok diwakili satu orang dan kelompok yang lain memberikan tanggapan.

d. Guru melakukan observasi dan melakukan ulangan harian.

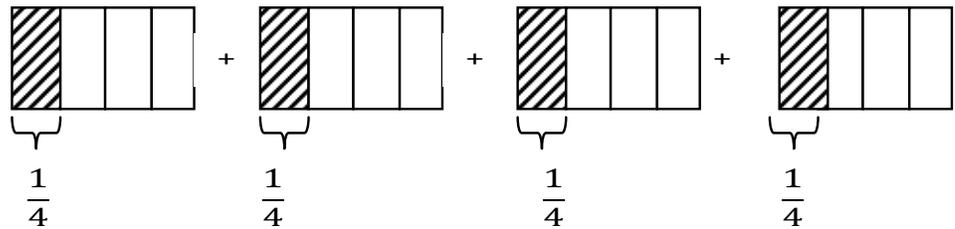
Proses pembelajaran siklus II

1) Perkalian

- Perkalian bilangan asli dengan pecahan

Bentuk umum $a \times \frac{b}{c} \cdot c \neq 0$

Misal $3 \times \frac{1}{4} = \dots$



Dengan menggunakan konsep penjumlahan berulang akan didapat

konsep perkalian maka $3 \frac{1}{4} = \frac{1}{4} + \frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$ atau

$$3 \times 1 = \frac{3 \times 1}{4} = \frac{3}{4}$$

Jadi dalam kalimat sederhana dapat dinyatakan bahwa : “bilangan asli dikalikan bilangan aslinya adalah bilangan asli dikalikan bilangan

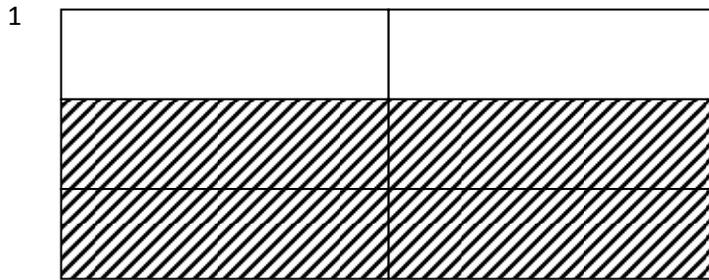
pembilangnya, sedangkan penyebutnya tetap” atau dalam bentuk

umum $a \times \frac{b}{c} = \frac{a \times b}{c}$

- Perkalian pecahan dengan bilangan asli bentuk umum

$$\frac{b}{c} \times a, \quad c \neq 0$$

Misal $\frac{2}{3} \times 2 = \dots$



Setiap petak mewakili $\frac{1}{3}$ bagian dari 1. Jadi dari gambar terlihat 4 petak $\frac{1}{3}$ an atau dalam kalimat matematika adalah $\frac{2}{3} \times 2 = \frac{4}{3} = \frac{2 \times 2}{3}$

Jadi dalam kalimat sederhana dapat dinyatakan bahwa: **“pecahan pecahan biasa dikalikan bilangan asli hasilnya adalah embilang dikalikan bilangan asli,**

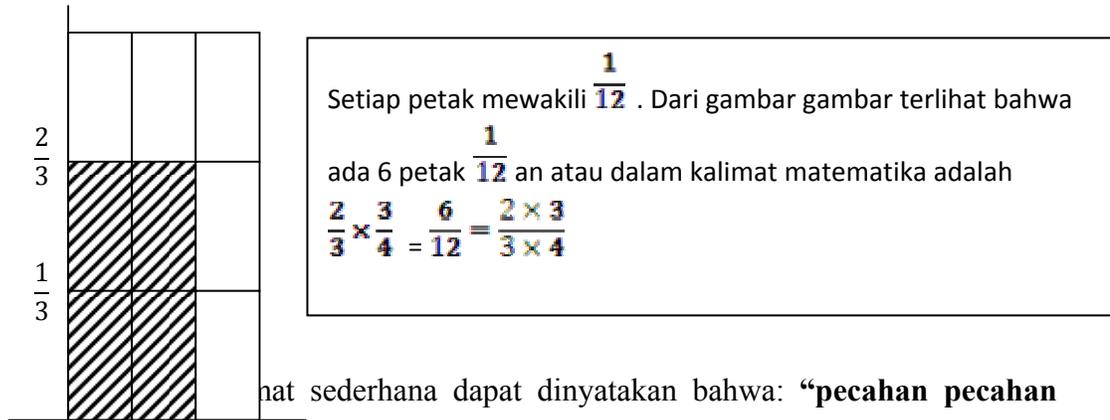
sedangkan penyebutnya tetap” atau dalam bentuk umum $\frac{a}{b} \times a = \frac{b \times a}{c}$

- Perkalian pecahan dengan pecahan dengan bentuk umum

$$\frac{a}{b} \times \frac{c}{d}, \quad b \neq 0, d \neq 0$$

Misalnya $\frac{2}{3} \times \frac{3}{4} = \dots$

Model luas daerah didapat dari gambar berikut



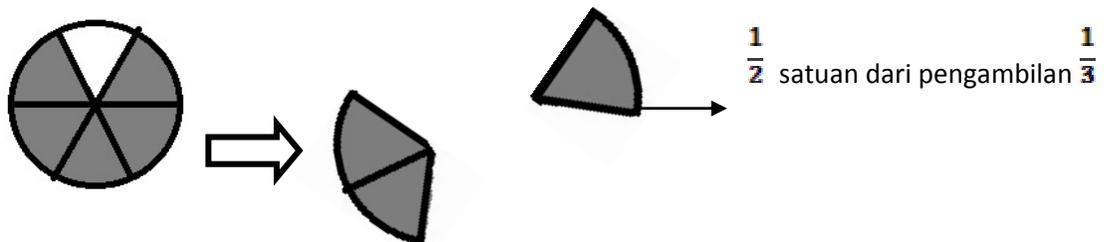
yang sederhana dapat dinyatakan bahwa: “**pecahan pecahan dikalikan: $\frac{1}{4}$ p, $\frac{2}{4}$ h, $\frac{3}{4}$ hasilnya adalah pembilang dikalikan pembilang dan penyebut dikalikan penyebut**” atau dalam bentuk umum $\frac{a}{b} \times \frac{c}{d} = \frac{a \times c}{b \times d}$

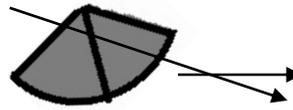
2) Pembagian

Bentuk umum $\frac{a}{b} : \frac{c}{d}, \quad b \neq 0, d \neq 0$

Misal $\frac{5}{6} : \frac{1}{3} = \dots$

Dapat diartikan sebagai ada berapa $\frac{1}{3}$ an dari $\frac{5}{6}$





1 satuan dari pengambilan $\frac{1}{3}$

1 satuan dari pengambilan $\frac{1}{3}$

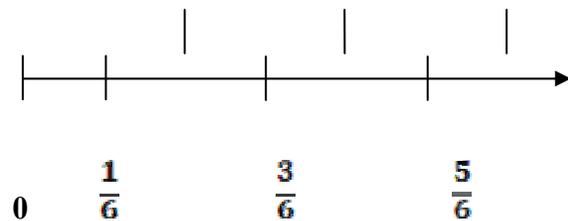
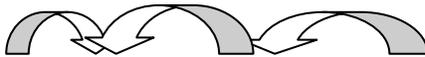
Jadi $\frac{5}{6} : \frac{1}{2} = 2 \frac{1}{2} = \frac{5}{2}$

$\frac{5}{6} : \frac{1}{2} = \dots \Rightarrow$ KPK dari penyebutnya = KPK (6,3) = 6

Sehingga $\frac{5}{6} : \frac{1}{3} = \frac{5 \cdot 2}{6} = \frac{10}{6}$

Kalau digunakan garis bilangan

1 satuan = $\frac{2}{6} = \frac{1}{3}$



Dari contoh diperoleh

Hasil pembagian $\frac{5}{6} : \frac{1}{3} = 2 \frac{1}{2} = \frac{5}{2}$ } sehingga $\frac{5}{6} : \frac{1}{3} =$
 $\frac{5}{6} \times \frac{3}{1} = \frac{15}{6} = \frac{5}{2}$

Dilain pihak $\frac{5}{6} : \frac{1}{3} = \frac{5}{6} \times \frac{3}{1} = \frac{15}{6} = \frac{5}{2}$

Dari uraian diatas dapat disimpulkan secara umum $\frac{a}{b} : \frac{c}{d} = \frac{a}{b}$

$$\times \frac{d}{c} = \frac{ad}{bc}$$

Tahap penutup

- a. Setelah selesai, guru menyimpulkan materi pembelajaran, selama 15 menit.
 - b. Guru memberikan hadiah kepada kelompok peserta didik yang sukses.
2. **Pengamatan**, dengan berkeliling kelas guru kembali mengamati perkembangan kinerja peserta didik dalam masing masing kelompok. peserta didik yang kurang aktif pada siklus I mendapat pengamatan khusus, dan peserta didik yang berkemampuan redah dipantau agar lebih aktif berinteraksi dengan teman yang lebih mampu. Dengan menggunakan lembar observasi, guru mencatat perkembangan aktifitas peserta didik dalam kelompok.

3. Refleksi, Pada siklus II ini, terjadi perkembangan yang signifikan tentang keaktifan peserta didik dalam berinteraksi dengan kelompoknya. Tetapi untuk peserta didik yang berkemampuan rendah masih diperlukan bimbingan khusus. Refleksi dalam siklus II ini meliputi :

- (a) Penguasaan pemahaman konsep perlu mendapat penegasan dari guru,
- (b) peserta didik yang kurang aktif dimungkinkan karena mereka berkemampuan rendah.

A. Proses Menganalisa Data

Siklus I

Pada saat pembelajaran berlangsung, kolaborator melakukan pengamatan dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yang meliputi : pengamatan kegiatan guru, kegiatan peserta didik saat belajar mengajar , angket peserta didik setelah pembelajaran dan tes hasil evaluasi peserta didik. Hasil yang didapat dari pengamatan ini dapat dilihat pada tabel berikut!

Tabel 4.2 Analisis hasil pengelolaan kelas siklus I

no	Aspek yang diamati	N	NK	kategori
1.	PENDAHULUAN			
	Guru melakukan apresiasi	3	3	baik
2	Guru memberi motivasi awal	3		
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini	3		
	KEGIATAN INTI			
1	Guru menuliskan menyajikan media kertas	3	2,9	baik
2	Guru menjelaskan cara operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan	4		
3	Guru membimbing cara operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan	2		
4	Guru meminta peserta didik membaca	3		
5	Guru menunjukkan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan media kertas yang telah dibuat bersama peserta didik pada	3		

	awal kegiatan inti			
6	Guru meminta peserta didik mengikuti proses cara operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan	3		
7	Guru mengamati jalanya proses memahami operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan peserta didik	3		
8	Guru memberi contoh soal dan pembahasan tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan	3		
9	Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya	2		
10	Guru memberikan soal latihan	3		
	Penutup			
1	Guru menyimpulkan pelajaran hari ini	4	3,5	Sangat baik
2	Guru memberi tes ulangan kepada peserta didik	3		

Rata-rata		3,1	Baik
-----------	--	-----	------

Keterangan:

N = Nilai

NK = Nilai Kumulatif

Kriteria penilaian kategori:

0,00 – 0,69 = kurang

1,70 – 2,59 = Cukup baik

2,60 – 3,49 = Baik

3,50 – 4,00 = Sangat baik

Kegiatan pembelajaran pada tindakan I dari tabel di atas yaitu pendahuluan guru mendapatkan nilai 3, dengan kategori baik, pada kegiatan inti guru memperoleh nilai 2,9 dengan kategori baik, sedangkan kegiatan penutup guru dikategorikan sangat baik dengan nilai 3,5.

Dari hasil angket peserta didik di dapatkan; (1) Apakah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) menyenangkan.peserta didik yang menjawab ya 85 % dan yang menjawab tidak 15 %. (2) Apakah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) membuat kamu

mudah memahami materi yang disampaikan guru tentang operasi pecahan. Peserta didik yang menjawab ya 69 % sedangkan yang menjawab tidak 31%. (3) Apakah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) membuat kamu bisa mengerjakan soal matematika? Yang menjawab ya 69 % sedangkan yang menjawab tidak 31%. (4) Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) ? pada pertanyaan ini peserta didik yang menjawab tidak sebanyak 85 % dan yang menjawab ya 15 %.

Sedangkan hasil observasi peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung didapatkan; (1) Banyaknya peserta didik yang aktif mengikuti proses penjelasan guru tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan mendapatkan kategori baik yaitu antara 71 -85 %. (2) Banyaknya peserta didik yang mampu mengingat operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan baik, yaitu antara 60 - 70 % dengan kategori cukup baik, (3) Kelancaran peserta didik dalam menjawab pertanyaan dalam evaluasi guru pada saat proses pemahaman materi, mendapatkan kategori baik yaitu antara 71% -85 % peserta didik bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru .(4) Banyaknya peserta didik yang mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru

mendapatkan kategori cukup baik yaitu antara 60 - 70 % bisa mengerjakan soal dengan benar.

Dari hasil tes evaluasi peserta didik didapatkan nilai rata-rata kelas 76 dimana 76 % peserta didik lulus KKM, dan 24 % belum lulus KKM.

Siklus 2

Pada saat yang sama, kolaborator melakukan pengamatan dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yang meliputi : pengamatan kegiatan guru, kegiatan peserta didik saat belajar mengajar , angket peserta didik setelah pembelajaran dan tes hasil evaluasi peserta didik .

Hasil yang didapat dari pengamatan ini dapat dilihat pada tabel berikut!

Tabel 4.3 Analisis hasil pengelolaan kelas tindakan II

NO	Aspek yang diamati	N	NK	kategori
1.	PENDAHULUAN Guru melakukan apresiasi	4	3,7	Sangat baik
2	Guru memberi motivasi awal	3		
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini	4		

	KEGIATAN INTI		3,9	Sangat baik
4	Guru menuliskan menyajikan media kertas	4		
5	Guru menjelaskan cara operasi perkalian dan pembagian pecahan	4		
6	Guru membimbing cara operasi perkalian dan pembagian pecahan	4		
4	Guru meminta peserta didik membaca	4		
7	Guru menunjukkan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan media kertas yang telah dibuat bersama peserta didik pada awal kegiatan inti	4		
6	Guru meminta peserta didik mengikuti proses cara operasi perkalian dan pembagian pecahan	4		
7	Guru mengamati jalanya proses memahami operasi perkalian dan pembagian pecahan peserta didik	4		
8	Guru memberi contoh soal operasi	4		

	perkalian dan pembagian pecahan			
9	Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya	3		
10	Guru memberikan soal latihan dan meminta beberapa peserta didik mengerjakan	4		
	Penutup			
1	Guru menyimpulkan pelajaran hari ini	3	3,5	Sangat baik
2	Guru memberi tes ulangan kepada peserta didik	4		
Rata-rata			3,7	Sangat baik

Keterangan:

N = Nilai

NK = Nilai Komulatif

Kriteria penilaian kategori:

0,00 – 0,69 = kurang

1,70 – 2,59 = Cukup baik

2,60 – 3,49 = Baik

3,50 – 4,00 = Sangat baik

Kegiatan pembelajaran pada tindakan II dari tabel di atas yaitu pendahuluan guru mendapatkan nilai 3,7, dengan kategori sangat baik, pada kegiatan inti guru memperoleh nilai 3,9 dengan kategori sangat baik, sedangkan kegiatan penutup guru dikategorikan sangat baik dengan nilai 3,5.

Dari hasil angket peserta didik di dapatkan; (1) Apakah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) menyenangkan. peserta didik yang menjawab ya 100 % dan yang menjawab tidak 0 %. (2) Apakah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) membuat kamu mudah memahami operasi pecahan peserta didik yang menjawab ya 96 % sedangkan yang menjawab tidak 4 %. (3) Apakah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) membuat kamu bisa mengerjakan soal matematika? Yang menjawab ya 93 % sedangkan yang menjawab tidak 7 %. (4) Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) ? pada pertanyaan

ini peserta didik yang menjawab tidak sebanyak 96 % dan yang menjawab ya 4 %.

Sedangkan hasil observasi peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung didapatkan; (1) Banyaknya peserta didik yang aktif mengikuti proses memahami perkalian dan pembagian pecahan mendapatkan kategori sangat baik yaitu antara 86-100 % (2) Banyaknya peserta didik yang mampu mengerjakan dengan baik, yaitu antara 86-100 % dengan kategori sangat baik, (3) Kelancaran peserta didik dalam menjawab pertanyaan dalam evaluasi guru pada saat proses mengerjakan soal, mendapatkan kategori baik yaitu antara 71% -85 % peserta didik bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru .(4) Banyaknya peserta didik yang mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru mendapatkan kategori cukup baik yaitu antara 60 - 70 % bisa mengerjakan soal dengan benar.

Dari hasil tes evaluasi peserta didik didapatkan nilai rata-rata kelas 84 dimana 88 % peserta didik lulus KKM, dan 12 % belum lulus KKM.

Dilihat dari hasil analisis data, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL, pembelajaran siklus I sampai dengan siklus II menunjukkan hasil yang maksimal. Tetapi pada siklus II menunjukkan hasil

yang lebih maksimal. Tetapi pada siklus II masih ada tiga peserta didik yang belum mencapai KKM sehingga harus ada remedi individu.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian perangkat pembelajaran matematika di MI Nurul Ikhlas yang dilakukan dengan dua siklus dapat disimpulkan, setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan sistem pembelajaran kontekstual dengan menggunakan media kertas ternyata proses pembelajaran berjalan dengan baik dan prestasi belajar peserta didik meningkat terbukti dari perolehan observasi dan tes hasil ulangan sebagai berikut; siklus I peserta didik yang aktif 76-85% sedangkan siklus II peserta didik yang aktif mencapai 85-100 %, sedangkan peserta didik yang mencapai KKM pada siklus I mencapai 20 peserta didik atau 76,9% dan pada siklus II peserta didik mencapai KKM 23 peserta didik atau 88% sehingga pada pelaksanaan siklus II masih terdapat tiga peserta didik yang belum mencapai KKM

Berdasarkan hasil penelitian ini, hal-hal yang mungkin dapat dijadikan perhatian adalah (1) kegiatan penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas diupayakan dilakukan dikelas yang sedang diajarkan saat itu sehingga berlangsung secara alami hanya mengalami perubahan strategi mengajar, (2) Pembelajaran matematika yang selama ini hanya menggunakan cara-

cara pembelajaran konvensional sudah waktunya diganti dengan teknik pembelajaran yang inovatif, seperti model pembelajaran kooperatif, (3) Dengan melihat hasil pembelajaran model CTL ini, tentunya bisa dikembangkan dengan pendekatan model atau variasi (inovasi) pembelajaran lainnya.

Untuk mengetahui lebih jelas perubahan dari tindakan I ke tindakan II dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Analisis angket peserta didik setelah tindakan

No	Pertanyaan	Jawaban	Tindakan I (%)	Tindakan II (%)
1	Apakah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) dengan media kertas menyenangkan?	Ya	85	100
		tidak	15	0
2	Apakah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) dengan media kertas	Ya	69	96
		tidak	31	4

	membuat kamu mudah memahami konsep operasi pecahan?			
3	Apakah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) membuat kamu bisa mengerjakan soal matematika?	Ya	69	93
		tidak	31	7
4	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>)?	Ya	15	4
		tidak	85	96

Dari hasil tabel angket peserta didik di atas mengalami peningkatan pada tiap tindakan yaitu (1) Apakah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL menyenangkan, 85 % peserta didik menjawab ya pada tindakan I dan 100 % pada tindakan II. (2) Apakah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL membuat kamu mudah memahami operasi pecahan, 69 % peserta didik menjawab ya, meningkat

menjadi 96 % pada tindakan II. (3) Apakah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL membuat kamu bisa mengerjakan soal matematika, pada putaran I peserta didik yang menjawab ya 69% sedangkan pada putaran II 93 %, (4) Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL, peserta didik yang menjawab tidak 85 % pada putaran I dan 96 % pada putaran II

Hasil observasi peserta didik yang di lakukan kolaborator pada saat kegiatan belajar mengajar di tiap tindakan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Analisis hasil observasi peserta didik setelah tindakan

No.	Kegiatan / Aspek yang diamati	Tindakan I (%)	Tindakan II (%)
1.	Banyaknya peserta didik yang aktif mengikuti proses memahami konsep operasi pecahan	baik	Sangat baik
2.	Banyaknya peserta didik yang mampu mengingat konsep operasi pecahan dengan baik	Cukup baik	Sangat baik

3.	Kelancaran peserta didik dalam menjawab pertanyaan dalam evaluasi guru pada saat proses memahami konsep pecahan	baik	Baik
4.	Banyaknya peserta didik yang mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru	Cukup baik	Baik

Keterangan:

86 - 100 % = sangat baik

71 - 85 % = baik

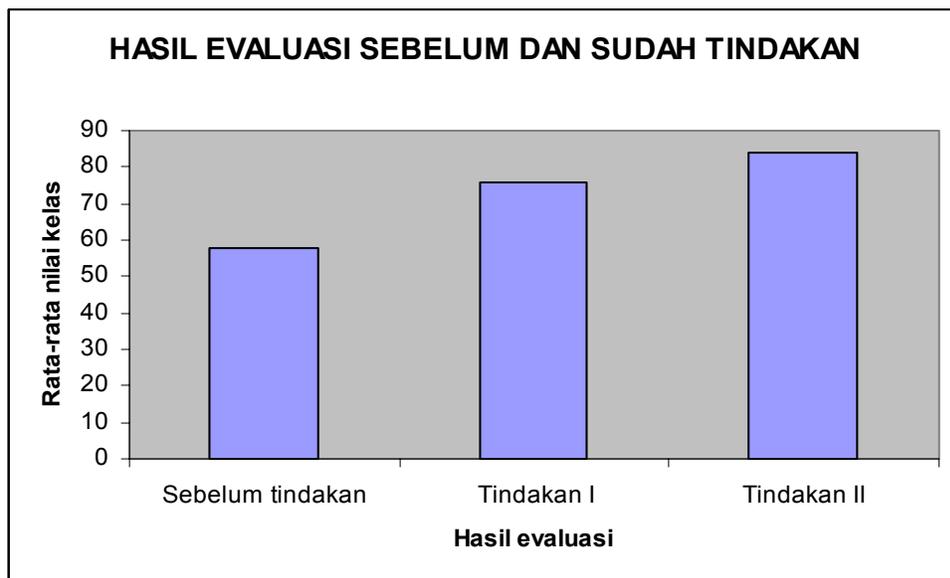
60 - 70 % = cukup baik

Dibawah 60 % = kurang

Hasil observasi peserta didik di atas yaitu; (1) Banyaknya peserta didik yang aktif mengikuti proses memahami konsep pecahan mendapatkan kategori baik pada tindakan I dan meningkat menjadi sangat baik pada tindakan II.(2) Banyaknya peserta didik yang mampu mengingat konsep operasi pecahan dengan baik, pada tindakan I kategori cukup baik sedangkan pada tindakan II kategori sangat baik, (3) Kelancaran peserta didik dalam menjawab pertanyaan dalam evaluasi

guru pada saat proses memahami materi, mendapatkan kategori baik pada tindakan I dan II.(4) Banyaknya peserta didik yang mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru mendapatkan kategori cukup baik yaitu pada tindakan I dan meningkat menjadi baik pada tindakan II

Berikut ini adalah grafik nilai rata-rata ulangan sebelum tindakan dan setelah tindakan.



Grafik 4.6 hasil evaluasi sebelum dan sesudah tindakan

Pada grafik di atas sebelum dilakukan tindakan nilai rata-ratanya 58, peserta didik yang lulus KKM 26 %, Setelah dilakukan tindakan I nilai rata-rata kelasnya menjadi 76, dan peserta didik yang lulus KKM 76 %, mengalami peningkatan sebesar 31 %. Setelah dilakukan tindakan II

nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 84, sedangkan peserta didik yang lulus dari KKM menjadi 89 % dan mengalami peningkatan sebesar 10 %. Hal ini menunjukkan dengan menerapkan pendekatan CTL dengan menggunakan media kertas dapat meningkatkan pemahaman konsep operasi pecahan peserta didik sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar peserta didik